

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pemilihan pendekatan penelitian harus dipilih dengan tepat, untuk digunakan oleh peneliti agar dapat memperoleh gambaran yang jelas terkait langkah-langkah yang harus diambil dalam proses penelitian serta gambaran yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila :

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin menguji hipotesis adakah pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, banyak sekali jenis penelitian yang dapat digunakan oleh penulis untuk menyusun suatu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) maksudnya adalah penelitian yang langsung dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.³ dan metode yang digunakan adalah metode survey , metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpul data pokok.⁴ Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel-variabel lain dinyatakan dengan besarnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hal.34

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 105.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2001), Cet 32, hal. 10.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: ar-ruzz Media, 2011), hal. 176.

koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.⁵ Dalam penelitian ini dicari hubungannya anatar variabel Bebas (pola asuh orang tua, kedisiplinan guru MTs Negeri Tulungagung) dan Variabel terikat (akhlak siswa MTs Negeri Tulungagung).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan peneliti. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel bebas/ Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru. Dan kemudian dalam penelitian ini diberi

⁵ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.56.

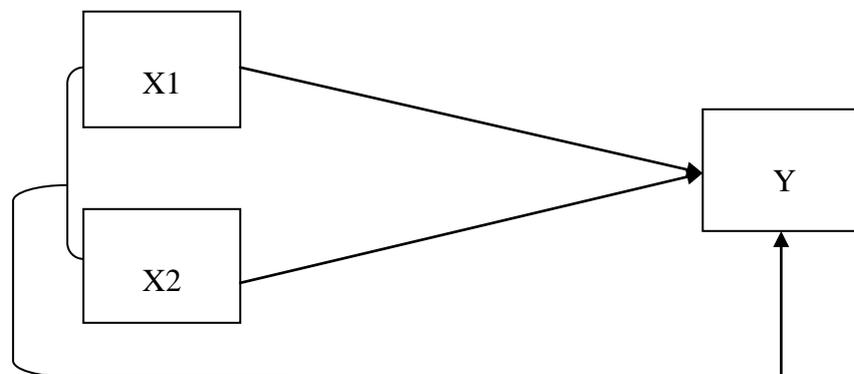
⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet VII, 2007) h. 117

⁷ *Ibid.*, hal.61

nama Variabel X yaitu pola asuh orang tua menjadi (X1) dan kedisiplinan guru menjadi (X2)

2. Variabel terikat/ Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Kemudian dalam penelitian ini dimanakan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Akhlak Siwa.



C. Populasi , Sampling, dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subjek (satuan-satuan / individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.⁹ Populasi yaitu objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

⁸ *Ibid.*, hal.61

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

¹⁰Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda atau barang bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.¹¹

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang akan menjadi objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun yang menjadi populasi disini yaitu semua peserta didik kelas VII di MTs Negeri Tulungagung yang berjumlah 324.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas VII MTs Negeri Tulungagung:

NO	KELAS	SISWA
1	VII 1	32
2	VII 2	32
3	VII 3	32
4	VII 4	38
5	VII 5	38
6	VII 6	38
7	VII 7	38
8	VII 8	38
9	VII 9	38
JUMLAH :		324

b. Sampling

Sampling adalah Proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi.¹² Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹³ Dalam penelitian ini tehnik sampling yang

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.61.

¹¹ Ibid., Hal.61

¹² Margono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Alfabeta,2009), hal. 56.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk*,. hal. 62.

digunakan adalah teknik “ Proposional Random Samplin” penentuan sampel dilakukan dengan cara:

- a. Proposional Sampling adalah “ pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah”.¹⁴
- b. Random Sampling adalah teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan rondom, maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi dalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 324 peserta didik MTs Negeri Tulungagung dan menggunakan taraf kesalahan 10%.¹⁵

Tabel 3.2

Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
300	207	161	143
320	216	167	147

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu* ,, hal. 104

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).hal 128.

340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	162
420	257	191	165
440	265	195	168
460	272	198	171
480	279	202	173
500	285	205	176

berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% jumlah sampel dari populasi berjumlah 324 adalah 150 dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : N = \frac{\text{jumlah populasi sesuai strata}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}} \times s$$

Keterangan : N= jumlah responden

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-bener representatif (mewakili). Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 150 siswa kelas VII MTs Negeri Tulungagung.

¹⁶ Ibid., hal. 174

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk*, hal, 62.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, kuesioner langsung dan tidak langsung, kuesioner pilihan ganda, isian, check list, rating-scale, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Keuntungan koesioner yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing.
4. Bisa dibuat anonim sehingga responden tidak malu dan jujur untuk menjawabnya.

¹⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu* ., Hal. 194.

5. Dapat dibuat berstandart sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.¹⁹

Kelemahanya koesioner yaitu:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab.
2. Sering sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun dibuat anonim, responden sering sekali membuat jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
4. Sering tidak dikembalikan terutama jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembalianya tidak bersama-sama kadang ada yang lama sehingga terlambat.²⁰

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup atau angket pilhan ganda di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

Pola Asuh orang dengan Opsi jawaban : a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

Akhlak Siswa dengan Opsi Jawaban : a. Selalu

b. Sering

¹⁹ Ibid, hal. 195

²⁰ Ibid,.... hal 195-196.

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

Kedisiplinan Guru dengan Opsi Jawaban: a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

Skor terendah dan tertinggi antara satu sampai tiga untuk semua

variabel: Jawaban selalu dengan skor (4)

Jawaban sering dengan skor (3)

Jawaban kadang-kadang dengan skor (2)

Jawaban Tidak pernah skor (1)

2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Negeri Tulungagung” menggunakan instrumen berupa angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
1	Pola Asuh Orang Tua (X1) Diana Baumrind mendefinisikan bahwa pola asuh orang tua adalah	Demokratis	1. Tidak ada paksaan 2. Komunikasi yang baik 3. Menghargai pendapat 4. Menghukum sesuai	13, 8 3,6 12 2

	perlakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan , memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. ²¹	Permisif Otoriter	kesalahan 1. Sikap bebas 2. Jarang komunikasi 3. Jarang menghukum 1. Pemaksaan 2. Hukuman 3. Peraturan 4. Tidak ada toleransi	4, 14 10 7,9 5 11 1
2	Kedisiplinan Guru (X2) Disiplin guru adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang atau guru yang tergabung dalam suatu sistem, dan tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. ²²	• Kedisiplinan Guru dalam mentaati peraturan sekolah	• Tepat waktu • Berpakaian rapi • Sopan • Tegas • Menggunakan Alat-alat sesuai Kebutuhan • Pelaksanaan tugas kegiatan	2,3 1 4,11 6,8 9 5, 12,10, 7
3	Akhlak Siswa (Y) Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan ecara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. ²³	Akhlak Terhadap Allah	Pemahaman mengenai sasar n akhlak kepada Tuhan • Tawakal • Bersyukur • Taqwa • Istiqomah	2 14 6 10
		Akhlak terhadap Sesama Manusia	Pemahaman mengenai sasar n akhlak kepada Tuhan • Toleransi • Sopan santun • Saling tolong menolong	1,9 3,7,16 5,12
		Akhlak terhadap lingkungan	Pemahaman mengenai sasar n akhlak kepada Tuhan • Menjaga lingkungan • Merawat dan melestarikan tanaman	4,8, 11,15

²¹ Sumardjono padmomartono, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 46.

²² E. Mulyasa, (2013), *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,(Jakarta: Remaja Rosdakarya, Hal. 191.

²³ Rosihon Anwa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 34.

3. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu Valid dan Reliable.²⁴

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan sejalan. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin di ukur.

Tehnik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen di nyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan

²⁴ Ibid ,... hal. 211.

tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan dengan rumus korelasi *Product moment* yang di bantu dengan komputer program statistic SPSS versi 16.00.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{25}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angket indek korelasi “r” product moment
 N : Number of Case (Jumlah Sampel)
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliable. Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat di andalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliable sebenarnya mengandung

²⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 206.

arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan di jumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas Instrumen.²⁶

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach >0,60. yang dibantu komputer seri program SPSS 16.0 dengan diketahui rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan

α^2 = Jumlah Variabel Butir

α^2 = Varian Total

Dari hasil reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r Product Moment pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

b. Data Dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti

²⁶ Ibid ,... hal. 222.

berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian Data primer dari penelitian ini adalah angket yang diisi oleh siswa Kelas VII di MTs Negeri Tulungagung sebanyak 65 siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan dan juga dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut.²⁷

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.²⁸ adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Responden menurut pandangan Arikunto adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan”. Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah MTs Negeri Tulungagung.
- b. Angket sejumlah pertanyaan tulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden.

c. Tehnik Pengumpulan Data

²⁷ Ibid, hal 34.

²⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu, .hal. 172*

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan harus memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka peneliti menggunakan satu teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.²⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seseorang. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pola asuh orang tua kepada anak , Kedisiplinan Guru dan Akhlak Siswa.

Koesioner atau angket memang mempunyai banyak sekali kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Memang koesioner baik, asal cara dan pengadaanya dilalui dengan prosedur persyaratan yang telah digariskan

²⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 140

dalam penelitian. Sebelum koesioner di teliti harus melalui prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh koesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran.
3. Menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan analisis data.³⁰

Sebelum dilakukan penelitian angket harus melalui tahap uji coba supaya mengetahui tingkat kevalidan dari pertanyaan tersebut. Salah satu kelemahan anket adalah bahwa angkernya sukar kembali.

d. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

Tujuan dilakukan analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi

³⁰ Ibid ,.... hal. 268.

berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Untuk menganalisis data yang ada, maka peneliti menggunakan:

1. Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pola asuh orang tua, kedisiplinan guru dan akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung. Lalu ditentukan dengan kategori sangat baik, sedang, kurang baik, tidak baik, dengan mengubah skor mentah menjadi skor standar 5 dengan acuan sebagai berikut:

- 1) A (~~sangat tinggi~~)
- 2) $\underline{M + 1.5 SD}$ B (tinggi)
- 3) $\underline{M + 0.5 SD}$ C (sedang)
- 4) $\underline{M - 0.5 SD}$ D (rendah)
- 5) $\underline{M - 1.5 SD}$ E (sangat rendah)
- 6) Keterangan:
- 7) M = Mean (rata-rata)
- 8) SD = Standar Deviasi

Hasil kategori tersebut kemudian dinyatakan dalam diagram lingkaran. Diagram lingkaran adalah suatu penyajian data dengan menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Pada diagram lingkaran, daerahnya dibagi ke dalam sektor-sektor/bagian-bagian/juring-juring. Banyak sektor dalam suatu lingkaran menyatakan banyak keterangann data yang hendak disajikan, sedangkan besar sudut sektor sebanding dengan nilai data yang disajikan.³¹

9) Uji Persyaratan Analissi

Maksud dari uji persyaratan analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

b. Uji Homogenitas

³¹ Rahayu Karidinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 51

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.³²

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan SPSS 16.0. dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung

³² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 91-103.

lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y . sebaliknya jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y .

10) Uji Hipotesis

- a. Regresi Linier Sederhana
- b. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen yang diprediksi (Akhlak siswa)

a : Konstanta (harga Y ketika harga $X = 0$)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen atau terikat (Y), bila

variabel independen atau bebas (X) dua atau lebih.³³ jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y: variabel terikat (akhlak siswa)

X₁ : variabel bebas (pola asuh orang tua)

X₂ : variabel Bebas (kedisiplinan guru)

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan itu. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa.

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikan masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

³³ Sugiyono, Statistika Untuk ., hal. 275.

b_i = koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = standar eror variabel i

hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier ganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistika berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 Ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 Diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

hasil uji F dilihat pada Output dari hasil analisis regresi linier ganda.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, gunakan program bantuan SPSS

c. Uji Determinasi (Uji R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya R square (r^2). Lalu dihitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus : $KD = r^2 \times 100$